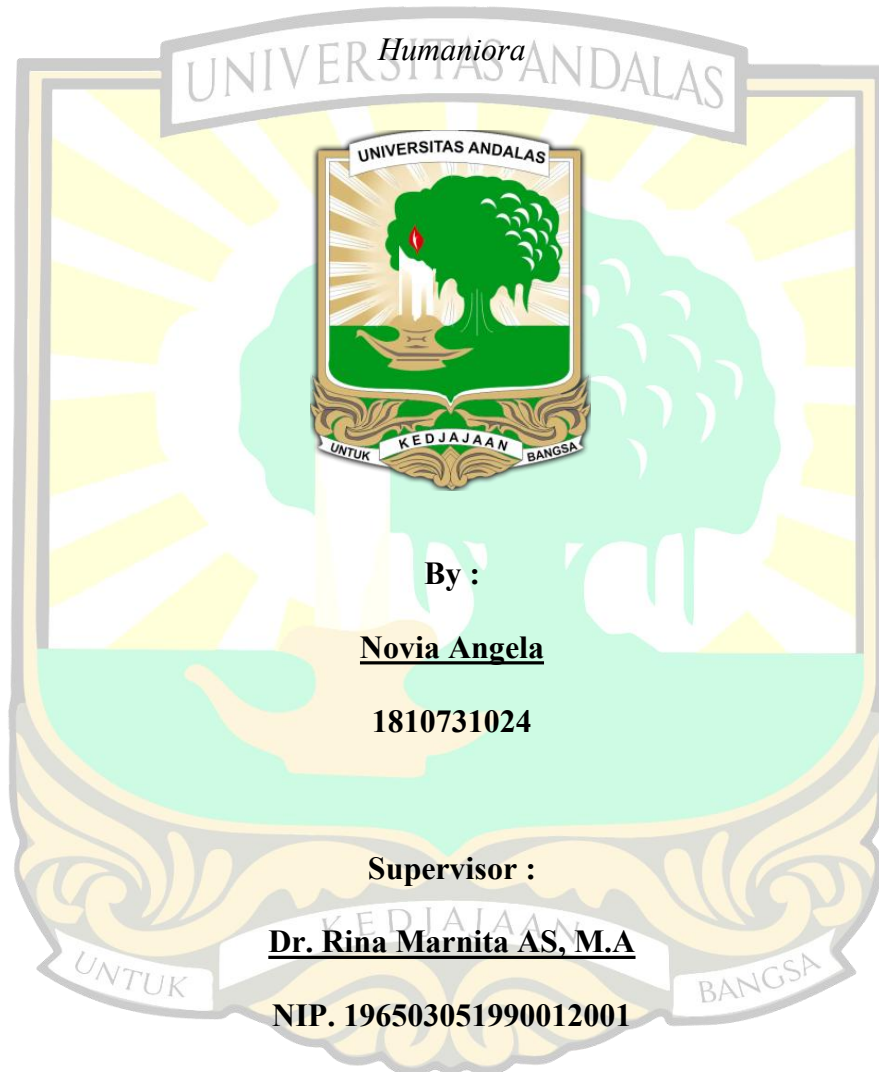


**FORMS, TYPES, AND REASONS OF CODE-MIXING IN THE WRITINGS
ON SHIRTS PRODUCED BY THREE MINANGKABAU STARTUP
COMPANIES**

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment to the Requirements for the Degree of Sarjana



**ENGLISH STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRACT

This study is about form, types, and reasons for code-mixing, as found in the writings on shirts produced by three startup companies in West Sumatra. This qualitative descriptive study uses data from of all writings containing English words or phrases on all shirts produced by the three startup companies. The form of code-mixing is identified by referring to Kolln & Funk's (2012) classification, the types to Muysken's (2000), and the reason to Hoffman's (2014). The results of the data analysis showed that in the form-based classification, 80 data were found, and most of them did code mixing in word form. In the classification based on type, 103 data were found. In the classification based on reason, there were 85 data. As for the reasons for code-mixing, only five are included in Hoffman's (2014) Category: talking about a particular topic, showing empathy about something, repetition used for clarification, expressing group identity, and clarifying the speech content to the interlocutor.

Keywords: code-mixing, startup companies



ABSTRAK

Studi ini membahas tentang bentuk, jenis, dan alasan campur kode yang terdapat pada tulisan pada kaos yang diproduksi oleh tiga perusahaan rintisan di Sumatera Barat. Studi deskriptif kualitatif ini menggunakan data dari semua tulisan yang mengandung kata atau frase bahasa Inggris pada semua kaos yang diproduksi oleh ketiga perusahaan startup tersebut. Bentuk campur kode diidentifikasi dengan mengacu pada klasifikasi Kolln & Funk (2012), jenisnya mengacu pada klasifikasi Muysken (2000), dan alasannya mengacu pada klasifikasi Hoffman (2014). Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada klasifikasi berbasis bentuk ditemukan 80 data, dan sebagian besar melakukan campur kode dalam bentuk kata. Pada klasifikasi berdasarkan jenis, ditemukan 103 data. Pada klasifikasi berdasarkan alasan terdapat 85 data. Adapun alasan campur kode, hanya lima yang termasuk dalam kategori Hoffman (2014), yaitu membicarakan topik tertentu, menunjukkan empati terhadap sesuatu, pengulangan digunakan untuk klarifikasi, mengungkapkan identitas kelompok, dan memperjelas isi tuturan kepada lawan bicara.

Kata kunci: campur-kode, perusahaan rintisan

